

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan melakukan penyajian data serta analisis data, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan penelitian dalam manajemen produksi berita tragedi Mapala UII di dalam *news room* NET. TV Biro Yogyakarta. Pada dasarnya, dalam produksi program berita harus melalui beberapa tahapan yang wajib dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut merupakan manajemen produksi guna mencapai sebuah tujuan dari pembuatan program. Hal ini juga akan berdampak pada hasil keluaran program berita tersebut. Dengan adanya manajemen produksi maka program akan berjalan sesuai dengan harapan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen produksi sangat penting diterapkan di dalam sebuah perusahaan.

Manajemen produksi ini juga diterapkan di dalam proses produksi berita oleh NET.TV Biro Yogyakarta. NET.TV Biro Yogyakarta yang dijadikan sebagai objek penelitian di dalam proses produksinya telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Morisaan (2008:

140-167) dalam bukunya Strategi Mengelola Radio&Televisi. Fungsi-fungsi dari manajemen adalah perencanaan (*planning*), penataan (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Fungsi-fungsi tersebut dilakukan mulai selama proses produksi berlangsung, mulai dari pra produksi, produksi, *pasca* produksi. NET. TV Biro Yogyakarta sudah melakukan tahapan demi tahapan tersebut oleh karenanya proses produksi berita dapat berjalan dengan baik.

Setelah melakukan penelitian dan juga pembahasan terhadap manajemen produksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan ini telah dilakukan dengan baik oleh pimpinan produksi dengan melalui diadakannya rapat redaksi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Tidak hanya untuk membahas isu-isu apa yang akan diangkat, akan tetapi juga mengevaluasi hasil liputan berita yang telah dilakukan di hari-hari sebelumnya. Hal ini sangat berguna untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh tim liputan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi ini sangat penting di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Hal ini akan memperjelas bagaimana

struktur organisasi yang ada dari sebuah organisasi tersebut. Fungsi ini akan memudahkan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Pengorganisasian yang ada di dalam NET. TV Biro Yogyakarta sudah diterapkan oleh pihak NET. TV pusat. Akan tetapi, sistem *double job* masih berlaku di NET. TV Biro Yogyakarta. Terbatasnya karyawan yang ada menjadi alasan utama bagi stasiun televisi ini. Tetapi ini bukan menjadi permasalahan yang berarti bagi mereka.

3. Fungsi Kepemimpinan

Pada fungsi ini, ada di bawah komando pimpinan produksi. Pimpinan yang berhak mengarahkan para *crew* selama proses produksi berlangsung. Mulai dari pra produksi, produksi, sampai dengan *pasca* produksi. Pada tahapan ini ada sedikit kendala yang dirasakan oleh tim liputan, karena ketika proses peliputan berita pimpinan hanya kadang-kadang mendampingi mereka. Pimpinan juga selalu *slow respon* dalam menanggapi permasalahan yang sedang dibahas di dalam grup *whatsapp*. Untuk selebihnya seperti pengarahan selama proses *editing* dan proses yang berlangsung ketika *on air* program berjalan dengan baik sesuai dengan idealnya. Pimpinan selalu mendampingi dan mengarahkan para *crew* ketika

berjalannya proses *editing*, begitu juga ketika proses *on air* di studio.

4. Fungsi Pengendalian

Pengendalian ini sebenarnya sudah dilakukan mulai dari proses pra produksi. Evaluasi-evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan siaran ke depannya. Evaluasi dilakukan pada saat rapat redaksi dan setelah program NET Yogya selesai *on air*.

a. Pra Produksi

Pada tahapan ini sudah mulai melakukan perencanaan termasuk juga dengan persiapan. Proses ini diawali dengan diadakannya rapat redaksi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali sebelum dimulainya tahap produksi. Pada rapat redaksi akan sedikit mengevaluasi hasil liputan berita dari hari-hari sebelumnya, evaluasi ini dilakukan karena memang merupakan salah satu hal yang penting agar kesalahan tidak akan terjadi di produksi selanjutnya.

Setelah itu akan membahas tentang isu apa yang akan diangkat di periode selanjutnya. Di sini juga menentukan *framing* seperti apa yang akan diambil, siapa narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber informasi dari tragedi Mapala UII

ini. Hal ini perlu dilakukan agar saat proses liputan berita di lapangan tim liputan dapat bekerja secara lebih terstruktur dan terorganisir. Perencanaan ini penting dilakukan secara matang agar nantinya pada tahap produksi semua berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Produksi

Sebelum dimulainya tahap produksi, ada tahapan persiapan yang dilakukan terlebih dahulu. Kegiatan persiapan meliputi persiapan alat-alat yang akan digunakan begitu juga dengan pemasangan alat-alat tersebut. Begitu juga dengan persiapan penampilan dari *news anchor* yang akan membacakan berita pada program ini.

Persiapan ini dilakukan dua sampai tiga jam sebelum proses *on air* program NET Yogya. Untuk proses produksi sudah berjalan sesuai dengan rencana. Ketika *on air* program NET Yogya pun masih ada kendala sedikit yang terjadi. Akan tetapi kendala tersebut dapat dengan cepat diatasi.

c. *Pasca Produksi*

Tahapan ini dimulai dengan proses *editing audio, visual* dan *character generator*. Ada dua editor yang bertugas, di mana mereka saling membagi tugasnya. Dalam proses ini pimpinan juga ikut andil dalam mengarahkan dan membagi ilmunya kepada para editor.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta pengalaman peneliti dalam penelitian manajemen produksi berita di dalam *news room* NET. TV Biro Yogyakarta dalam mengemas berita tragedi Mapala UII. Maka peneliti akan memberikan saran mengenai penelitian selanjutnya agar lebih baik meneliti untuk keseluruhan produksi berita secara umum. Bisa juga dengan mengambil sudut pandang dari khalayak sebagai penonton, bukan sudut pandang dari NET. TV Biro Yogyakarta.

Peneliti juga menyarankan kepada pihak NET. TV Biro Yogyakarta untuk bisa saling menjalin komunikasi dan koordinasi dengan baik terutama untuk pimpinan agar bisa *fast respon* dalam menanggapi permasalahan yang sedang dibahas di dalam grup *whatsapp*. Kemudian alangkah baiknya apabila dalam proses liputan berita pimpinan selalu mendampingi dan mengarahkan, selain itu diharapkan penurunan naskah jangan sampai mepet

dengan *on air* program NET Yogya. Dengan begitu proses produksi berita dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.